



Irnez Hidayat

BEKERJA di perusahaan keluarga sendiri ternyata ada enak dan tidaknya. Ini dirasakan Irnez Hidayat, keponakan Irwan Hidayat, CEO PT Sido Muncul (SM). "Enaknya, saya sangat dipercaya. Tidak enaknya, saya harus lebih membuktikan diri. Tapi ini malah tantangan terbesar buat saya," kata lajang kelahiran Semarang, 26 Mei 1981 ini. Irnez diajak bergabung dengan SM di bagian proses produksi Pabrik Klepu, Semarang, setelah menyelesaikan S-1 Teknik Kimia di Iowa State University, dan program MBA Pemasaran di DePaul University, Amerika Serikat, tahun 2004.

Merasa kurang tertantang dan kebetulan Irwan Hidayat membutuhkan tenaga di salah satu anak perusahaan SM yaitu perusahaan *multilevel marketing* Triple S, ia dipindahkan akhir 2005. Irnez diminta membantu pengelolaan perusahaan terutama di bagian akuntansi dan keuangan. Ketika SM menjalankan bisnis MLM baru, Nutrend International, pada Juni 2006, Irnez diminta juga untuk menjadi direktur. "Tanggung jawab saya mengelola perusahaan dan membuat strategi pemasaran agar nama Nutrend dikenal," ungkap sulung dua bersaudara ini.

Menurut Irnez, sebenarnya menjual konsep bisnis ini lebih mudah karena produk-produk Nutrend diproduksi oleh SM. "Kami juga selalu mengusung bendera SM, sehingga *member* percaya," katanya. Untuk itu, ketika beriklan atau melakukan presentasi atau membuat acara, ia selalu mengikutsertakan Irwan untuk memberi konfirmasi bahwa produknya bagus dan manajemen SM mendukung Nutrend. Agaknya, Irnez masih harus bekerja keras. Pasalnya, ia masih mempunyai rencana dan target kerja. "Jumlah *member* di tahun pertama ini saya targetkan mencapai 10 ribu dan saya ingin *go international*," katanya. ●

Farida Nawang Nurini.